

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Sector pariwisata dalam era globalisasi saat ini, telah menjadi salah satu industry terbesar dan terkuat di dunia, dimana pariwisata merupakan salah satu penyumbang terbesar pendapatan Negara serta pendorong perekonomian masyarakat. Kegiatan pariwisata sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat, mulai dari masyarakat yang ada di kota sampai pada masyarakat yang ada di desa. Pemerintah daerah, terutama yang sedang berusaha memajukan ekonomi di daerahnya mulai menyadari akan pentingnya peranan pariwisata dalam mendongkrak peningkatan pertumbuhan ekonomi. Kegiatan pariwisata di suatu daerah tidak dapat di pungkiri juga berpengaruh pada kemajuan perekonomian suatu Negara. Sehingga beban yang di tanggung oleh Negara pun ikut berkurang karena masing-masing daerah ikut berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan ekonomi. Hal ini membuktikan bahwa peranan pariwisata dalam pembangunan ekonomi daerah sangatlah besar.

Visi pembangunan keparawisataan nasional hingga 2025 dalam Peraturan Menteri dan Ekonomi Kreatif RI No.PM.35/UM.001/MPEK/2012 adalah :  
TERWUJUDNYA INDONESIA SEBAGAI NEGARA PARIWISATA  
BERKELAS DUNIA, BERDAYA SAING, BERKELANJUTAN, MAMPU

## MENDORONG PEMBANGUNAN DAERAH DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT.

Dalam mewujudkan visi pembangunan kepariwisataan nasional sebagaimana dimaksud diatas, ditempuh melalui empat misi pembangunan kepariwisataan nasional pembangunan :

1. Destinasi Pariwisata yang aman, nyaman, menarik, mudah dicapai, berwawasan lingkunganm meningkatkan pendapatan nasional, adaerah dan masyarakat.
2. Pemasaran Pariwisata yang sinergis, unggul, dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kunjungan wisnus dan mancanegara.
3. Industry Pariwisata yang berdaya saing, kredibel, menggerakkan kemitraan usaha, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dan social budaya;
4. Organisasi Pemerintah, Pemerintah Daerah, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi, dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi, dan mekanisme operasional yang efektif dan efisiensi dalam rangka mendorong terwujudnya Pembangunan Kepariwisataaan yang berkelanjutan.

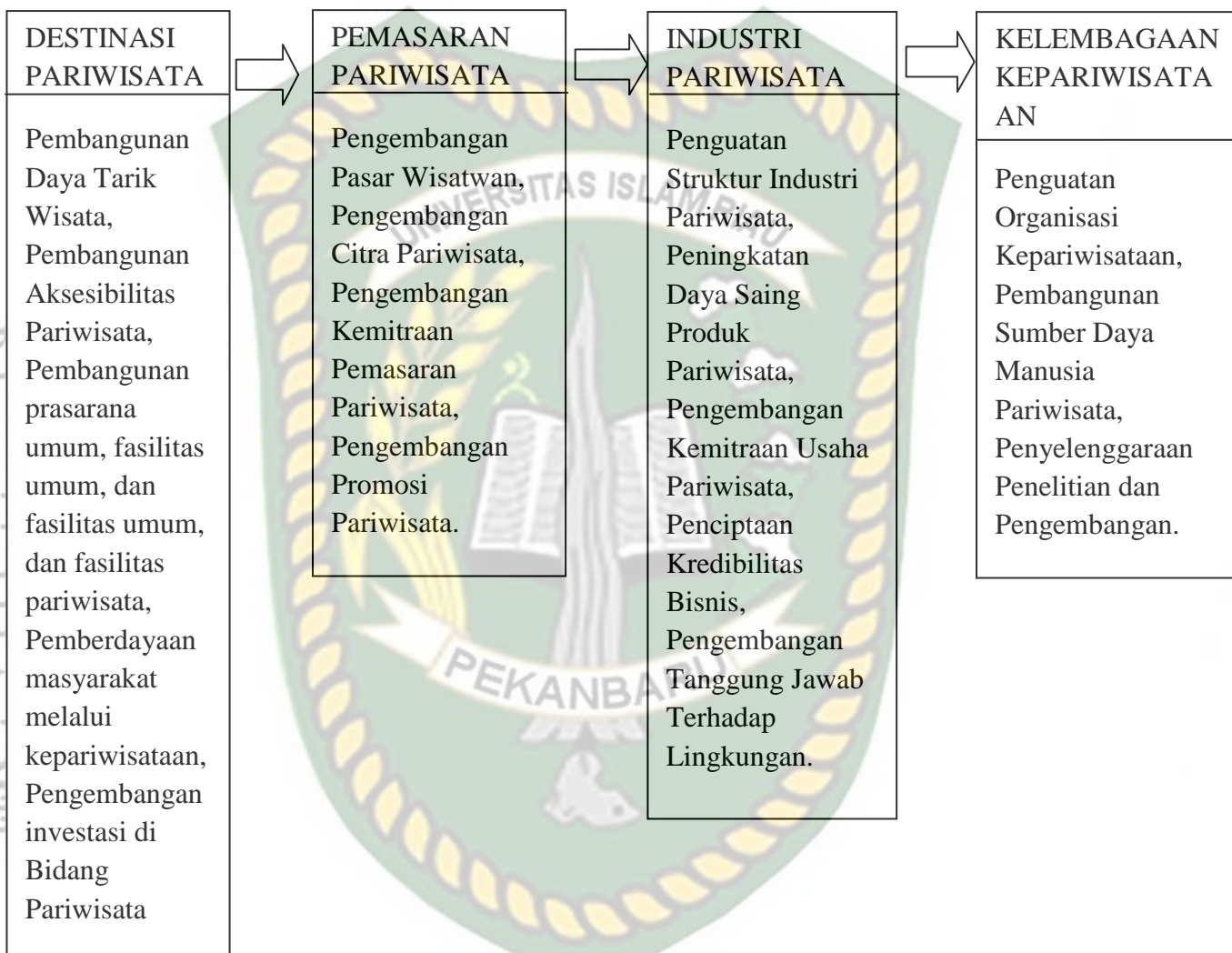
Pembangunan kepariwisataan Indonesia dilaksanakan UU No.10 Tahun 2009, tentang kepariwisataan.Pembangunan kepariwisataan diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan

manusia untuk berwisata. Pembangunan Kepariwisataan ini meliputi : industri pariwisata; destinasi pariwisata; pemasaran; dan kelembagaan kepariwisataan.

Program dan ruang lingkup pembangunan kepariwisataan dalam setiap program dapat dilihat pada gambar di bawah :



**PROGRAM RUANG LINGKUP**  
**PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN**



*Sumber: Renstra Pariwisata Nasional (Kemenparekraf)*

Riau secara geografis merupakan wilayah yang sangat strategis, karena berada pada simpul segitiga pertumbuhan Indonesia-Malaysia-Singapura. Pekanbaru juga berada di tengah pulau Sumatera yang dapat dilalui



dengan perhubungan darat ke seluruh kawasan, termasuk jalur lintas timur Sumatera. Oleh Karena itu, Pekanbaru merupakan pintu gerbang bagi para wisatawan. Dengan letaknya yang strategis ini, kota Pekanbaru juga banyak mempunyai potensi wisata yang dapat dikategorikan menjadi Wisata Rekreasi, Wisata Alam, Wisata Budaya, Wisata Minat Khusus, Wisata Religi, Wisata Sejarah, dan juga Wisata Belanja.

Visi dan Misi Pariwisata Kota Pekanbaru :

1. Visi

“Pariwisata unggul dan berbasis budaya Melayu”

- a. Mengembangkan daerah tujuan wisata yang berdaya saing dan berkelanjutan yang didukung oleh kebudayaan melayu sebagai kekayaan dan kearifan lokal.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Pariwisata.

2. Misi

- a. Meningkatkan peran serta dan kerjasama stakeholder
- b. Melaksanakan pengembangan sapta pesona dan wisata syariah.

Pariwisata yang terdapat di Kota Pekanbaru adalah :

- Masjid Agung An-nur
- Pasar Bawah
- Bandara SSQ II
- Makam Pahlawan Kerja

- Gedung Kesenian Idrus Tintin
- Balai Adat Melayu Riau

Salah satu wisata rekreasi di Pekanbaru yang sering dikunjungi oleh parawisata adalah pasar bawah dan Mesjid An-nur yang ada di Pekanbaru. Pasar bawah dan Mesjid An-nur di pekanbaru juga dapat di akses melalui jalan Sudirman. Untuk itu, perlu adanya upaya aktivitas komunikasi pemasaran yang efektif untuk dapat menarik serta meningkatkan jumlah pengunjung untuk melakukan rekreasi wisata di kota Pekanbaru Pasar bawah dan Mesjid An-nur.

Akomodasi dan Fasilitas di pasar Bawah ini telah tersedia fasilitas penunjang, seperti toilet umum, mushola, dan area parkir. Selain itu, juga telah tersedia escalator yang memudahkan pengunjung berpindah dari lantai satu ke lantai lainnya.

Masjid Annur Pekanbaru, Masjid Berdesain Apik di Riau. Masjid Agung Annur merupakan sebuah Mesjid terbesar di Pekanbaru yang terletak di Pusat kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Mesjid Agung Annur mulai dibangun pada tahun 1963 masehi dan selesai pada tahun 1968 masehi. Dilihat dari desain bangunannya, Mesjid Agung Annur Pekanbaru banyak terpengaruh gaya campuran arsitektur Melayu, Turki, Arab dan India.

Selain itu adapun Kegiatan dan Pelaksanaan Event Promosi Dalam dan Luar Negeri yang dilakukan oleh pemerintah kota pekanbaru adalah :

- a. Gebyar Wisata dan Budaya Nasional (GWBN ) di Jakarta bulan Mei
- b. Riau Expo

Selain itu terdapat juga Event-event Pariwisata di Kota Pekanbaru yakni :

#### 1. Petang Belimau

Petang Belimau merupakan tradisi turun-temurun untuk menyambut Bulan Suci Ramadhan. Kegiatan ini sudah menjadi agenda tetap Kota Pekanbaru, sejak tahun 1993. Agenda Petang Belimau ini sekarang menjadi ikon Kota Pekanbaru.

#### 2. Pemilihan Bujang Dara

Pemilihan Bujang Dara merupakan agenda tahunan yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Kota Pekanbaru bersama ikatan Bujang Dara Pekanbaru (IBDP). Pemilihan bujang dara diawali dengan seleksi administrasi, minat bakat, interview, karantina dan diakhiri dengan pengumuman bujang dara pada malam Grand Final tiap tahunnya.

#### 3. Lomba Parade Tari

Parade Tari dilaksanakan untuk memperkenalkan menggalakan tari tradisional maupun tari kreasi kepada masyarakat luas. Kegiatan Parade Tari ini diikuti oleh sanggar-sanggar yang ada di Kota Pekanbaru yang akan berkompetisi serta menampilkan karya-karya tari kreasi yang tetap mempertahankan unsur-unsur seni dan budaya melayu, selain untuk mendapatkan sanggar tari yang terbaik lomba parade tari ini bertujuan untuk

mendapatkan kreatifitas dari generasi muda yang tergabung dalam sanggar-sanggar tari yang ada di Kota Pekanbaru.

**Tabel 1.1**

**JUMLAH TAMU DALAM NEGERI (WNI) YANG MENGINAP  
DI HOTEL MENURUT KLASIFIKASI AKOMODASI DAN  
KECAMATAN DI KOTA PEKANBARU  
TAHUN 2017 (Orang)**

| NO | Kecamatan<br>District | Hotel<br>Berbintang<br>Classified | Hotel Non<br>Bintang<br>Non<br>Classified | Jumlah<br>Total |
|----|-----------------------|-----------------------------------|---|-----------------|
| 1  | Tampan                | 70.000                            | 89.700                                    | 159.700         |
| 2  | Payung sekaki         | 49.800                            | 44.600                                    | 94.400          |
| 3  | Bukit Raya            | 140.500                           | 26.100                                    | 166.600         |
| 4  | Marpoyan Damai        | 22.200                            | 12.600                                    | 34.800          |
| 5  | Tenayan Raya          | 0                                 | 78.600                                    | 78.600          |
| 6  | Lima Puluh            | 110.500                           | 42.600                                    | 153.100         |
| 7  | Sail                  | 59.600                            | 9000                                      | 68.600          |
| 8  | Pekanbaru Kota        | 324.400                           | 221.800                                   | 546.200         |
| 9  | Sukajadi              | 0                                 | 56.100                                    | 56.100          |
| 10 | Senapelan             | 134.000                           | 86.700                                    | 220.700         |
| 11 | Rumbai                | 0                                 | 0   | 0               |
| 12 | Rumbai Pesisir        | 0                                 | 0   | 0               |

*Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pekanbaru (2017)*

Apabila dilihat menurut kecamatan, jumlah Tamu dalam negeri paling banyak datang dan menginap di Pekanbaru Kota 546.200 tamu atau 213,5 persen dari seluruh tamu dalam negeri yang datang dan menginap di Kota Pekanbaru pada tahun 2017. Tamu-tamu ini tersebar di Hotel Berbintang maupun Nonbintang di Kota Pekanbaru. Walaupun di kecamatan lain tamu dalam negeri lebih memilih menginap di hotel nonbintang.



Dengan meningkatnya pertumbuhan hotel tentunya pariwisata di pekanbaru juga harus meningkat, agar waktu kunjungan serta lamanya kunjungan bertambah sehingga pendapatan penduduk meningkat. Perlu di ketahui factor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan investor terutama dalam bidang perhotelan.

**Tabel 2.1**

**RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU DALAM NEGERI  
(WNI) MENURUT KLASIFIKASI AKOMODASI DAN  
KECAMATAN DI KOTA PEKANBARU  
TAHUN 2017**

| NO | Kecamatan<br>District | Hotel<br>Berbintang<br>Classified | Hotel Non<br>Bintang<br>Non<br>Classified | Jumlah<br>Total |
|----|-----------------------|-----------------------------------|---|-----------------|
| 1  | Tampan                | 0                                 | 1,67                                      | 1,67            |
| 2  | Payung sekaki         | 0                                 | 1,80                                      | 1,80            |
| 3  | Bukit Raya            | 1,05                              | 1,95                                      | 3,00            |
| 4  | Marpoyan Damai        | 2,73                              | 1,77                                      | 4,50            |
| 5  | Tenayan Raya          | 1,38                              | 1,87                                      | 3,25            |
| 6  | Lima Puluh            | 1,69                              | 2,07                                      | 3,76            |
| 7  | Sail                  | 3,04                              | 1,84                                      | 4,88            |
| 8  | Pekanbaru Kota        | 1,82                              | 1,86                                      | 3,68            |
| 9  | Sukajadi              | 2,15                              | 1,91                                      | 4,06            |
| 10 | Senapelan             | 0                                 | 2,24                                      | 2,24            |
| 11 | Rumbai                | 1,21                              | 1,03                                      | 2,24            |
| 12 | Rumbai Pesisir        | 2,13                              | 2,15                                      | 4,28            |

*Sumber : Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Pekanbaru (2017)*

Rata –rata lama menginap tamu dalam negeri pada tahun 2017 bervariasi antarkecamatan di Kota Pekanbaru, yaitu antara 1,67 sampai 4,28malam. Secara umum, rata-rata lama menginap tamu dalam negeri yang terlama terjadi

di kecamatan Sail sedangkan yang terendah terjadi di kecamatan Tampan. Namun apabila dibedakan menurut kelompok hotel bintang maupun nonbintang terlihat kondisi yang berbeda.

Untuk kelompok hotel berbintang, rata-rata lama menginap tamu dalam negeri yang terlama terjadi di kecamatan Sail, yaitu 3,04 malam sedangkan yang terendah terjadi di dua kecamatan yaitu Tampan dan Payung Sekaki.

Peranan kegiatan pariwisata dalam perekonomian daerah diantaranya adalah sebagai salah satu pencipta lapangan kerja dan kesempatan berusaha, sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan daerah yang dapat merangsang pembangunan regional serta memperkenalkan identitas dan kebudayaan daerah. Pariwisata bukan saja menyangkut masalah ekonomi, melainkan juga masalah social, budaya, dan politik. Hal ini terjadi karena pariwisata adalah suatu system yang multikompleks, dengan berbagai aspek yang saling terkait dan saling mempengaruhi antar sesame.

Pengembangan pariwisata daerah harus tetap menjaga pandangan hidup dan kualitas lingkungan. Sehingga perlu dilakukan secara selaras dan sejalan dengan program pengembangan dari berbagai industry pariwisata, tidak hanya industry skala kecil dan menengah saja yang memperoleh manfaat, tetapi juga dirasakan oleh industry berskala besar.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka penulis sangat tertarik untuk meneliti, kemudian mencoba menuangkan ke dalam suatu karya ilmiah dengan judul : **“PENGARUH BAURAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN WISATAWAN DOMESTIK BERKUNJUNG KE KOTA PEKANBARU”**

### **1.2 Perumusan Masalah**

- a. Apakah advertising , sales promotion, dan public relation secara simultan maupun parsial mempunyai pengaruh terhadap kunjungan wisatawan domestik di Pekanbaru ?
- b. Variabel bauran promosi manakah yang memiliki pengaruh dominan terhadap kunjungan wisatawan domestik ke kota Pekanbaru ?

### **1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

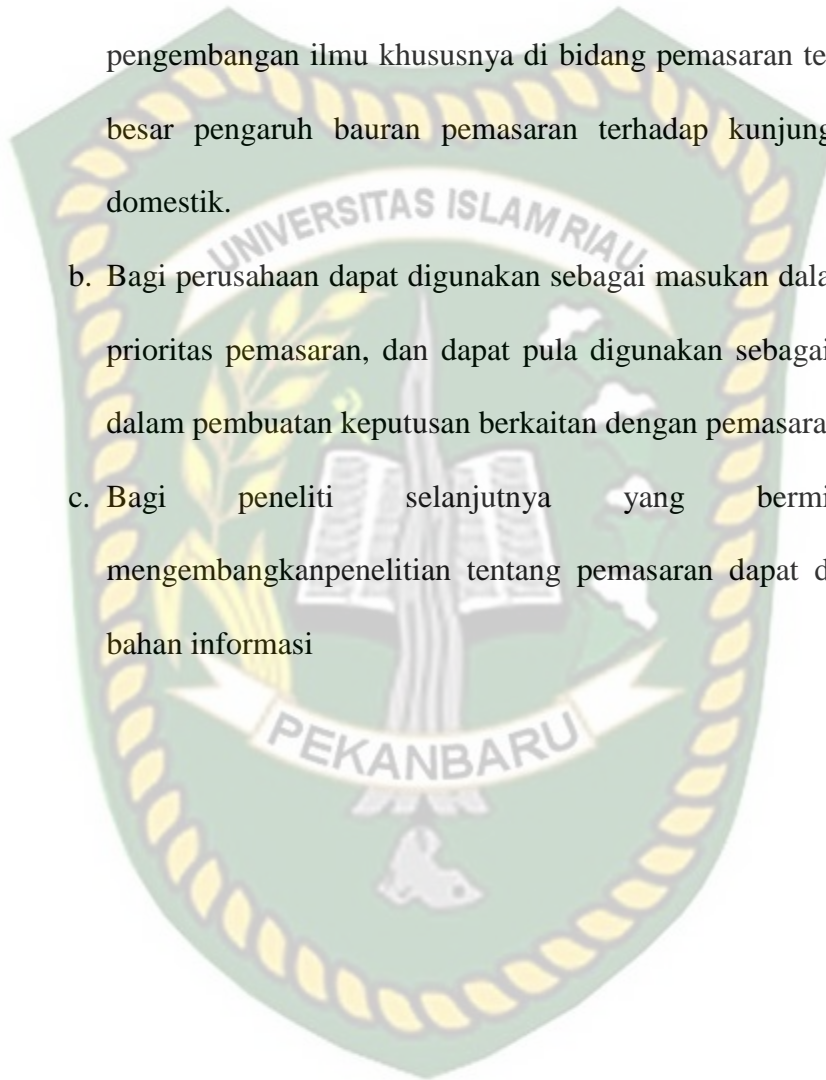
#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk menganalisis apakah advertising, personal, sales promotion, dan public relation secara simultan maupun parsial mempunyai pengaruh terhadap kunjungan wisatawan domestik di kota Pekanbaru.
- b. Untuk menganalisis variabel bauran promosi manakah yang memiliki pengaruh dominan terhadap kunjungan wisatawan domestic ke kota Pekanbaru.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu khususnya di bidang pemasaran tentang seberapa besar pengaruh bauran pemasaran terhadap kunjungan wisatawan domestik.
- b. Bagi perusahaan dapat digunakan sebagai masukan dalam menetapkan prioritas pemasaran, dan dapat pula digunakan sebagai pertimbangan dalam pembuatan keputusan berkaitan dengan pemasaran.
- c. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat dalam mengembangkan penelitian tentang pemasaran dapat dipakai sebagai bahan informasi





#### 1.4 Sistematika Penulisan

Secara garis besarnya penulisan ini akan dibagi ke dalam enam bab, masing-masing akan dirinci sub bab berikut ini :

##### **BAB I :PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, dan mengemukakan tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan

##### **BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Pada bab ini penulis mengemukakan berbagai konsep dan teori-teori tentang bauran promosi sehingga dapat mengemukakan suatu hipotesis pada penelitian

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang lokasi penelitian, jenis sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan mengenai gambaran umum perusahaan, struktur organisasi.

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dibahas analisis data tentang pengaruh bauran promosi terhadap keputusan Wisatawan Domestic Berkunjung Ke Kota Pekanbaru.

#### **BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan dijelaskan hasil analisa kesimpulan yang ditarik dalam bentuk kesimpulan dan sekaligus memberikan saran sebagai masukan kepada perusahaan.